

Sistem Informasi Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Menggunakan Metode Invoice Credit Pada CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang

Value Added Tax (VAT) Calculation Information System Using the Invoice Credit Method on CV. Rezeki Sukses Gemilang

Ayu Puspita Sari^{a1}, Budi Triandi^{b,2}

^aProgram Studi Sistem Informasi UPU, K.L. Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia

^bDosen Program Studi Informatika UPU, K.L. Yos Sudarso KM. 6,5 No. 3A, Medan, 20241, Indonesia
ayupuspita3112@gmail.com¹, buditriandi@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menggunakan metode invoice credit di CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang. Dengan penerapan teknologi dan metode yang tepat, sistem ini diharapkan dapat mengatasi masalah perhitungan dan pelaporan PPN yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan model waterfall dalam proses perancangan, melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian, dan penerapan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efisien dan akurat dalam mengelola laporan perhitungan PPN. Sistem informasi ini akan membantu CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang dalam menghindari kesalahan perhitungan dan memudahkan dalam menentukan besaran pajak yang tepat. Metode invoice credit, yang berfokus pada penggunaan faktur pajak, akan menjadi dasar perhitungan yang lebih terpercaya.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pajak Pertambahan Nilai, Invoice Credit, Metode

ABSTRACT

This research aims to develop an information system for calculating Value Added Tax (VAT) using the invoice credit method at CV. Source of Good Fortune for Brilliant Success. By applying the right technology and methods, this system is expected to be able to overcome the problem of suboptimal VAT calculations and reporting. This research uses the waterfall model in the design process, involving requirements analysis, system design, writing program code, testing, and implementation. It is hoped that the results of this research will provide an efficient and accurate solution for managing VAT calculation reports. This information system will help CV. Sumber Rezeki Success Gemilang in avoiding calculation errors and making it easier to determine the correct tax amount. The invoice credit method, which focuses on the use of tax invoices, will be a more reliable basis for calculations.

Keywords : Information Systems, Value Added Tax, Invoice Credit, Methods

Info Artikel :

Disubmit:30 2023

Direview:11 Oktober 2023

Diterima:01 November 2023

Copyright © 2024 – UPU Journal. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi akan memasuki era revolusi industri 4.0. Apabila kesempatan ini dapat digunakan dengan baik, terutama oleh negara berkembang, dapat meningkatkan produktivitas, perekonomian, dan kesejahteraan rakyat. Arus perdagangan antara bisnis dan rekanannya harus dapat dipantau oleh pemerintah sehingga dapat digunakan untuk perekonomian dan kesejahteraan rakyat serta dapat menghasilkan tanda terima pajak bagi pemerintah. Sektor perpajakan sebagai salah satu sumber pendapatan terbesar untuk negara harus bisa beradaptasi dengan perkembangan jaman [1].

CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang sebagai salah satu perusahaan yang rutin menyetorkan pajak kepada pemerintah, dimana pada bagian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sendiri dalam

kegiatannya sebagian besar sudah menggunakan komputer, tetapi tidak digunakan secara maksimal. Pendataan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan risiko dalam kesalahan perhitungan atau pelaporan PPN yang berdampak pada keuangan perusahaan dikarenakan ketidakakuratan estimasi pembayaran pajak. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena berpotensi denda atau sanksi apabila pelaporan yang tidak akurat.

Sehubungan dengan diundangkannya UU No 7 Tahun 2021 tentang HPP dan menunjuk Nota Dinas Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor ND-468/PB.2/2022 hal tersebut pada pokok surat, Berdasarkan UU HPP dimaksud, tarif PPN yang sebelumnya sebesar 10% (sepuluh persen) diubah menjadi 11% (sebelas persen) mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022.

Terjadinya perubahan ketentuan tarif PPN juga mempengaruhi perhitungan yang ada di CV. Sumber Rezeki dimana perhitungan yang awalnya hanya 10% (sepuluh persen) berubah menjadi 11% (sebelas persen) itu dapat menyebabkan kebingungan data perhitungan yang dilakukan karyawan sebab adanya data penjualan dan pembelian yang berada di posisi keduanya yaitu 10% (sepuluh persen) dan 11%. Dengan tidak adanya sistem ataupun perangkat lunak yang khusus dalam melakukan Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai ini, dapat menyebabkan kesalahan perhitungan antara pelaporan yang dilakukan dalam sebuah situs perpajakan dan perhitungan dalam sebuah pembukuan di perusahaan Cv. Sumber Rezeki Sukses Gemilang.

Proses perhitungan dan pelaporan PPN yang dapat menghabiskan waktu bagi perusahaan, yang meliputi aktivitas pengumpulan data, penyusunan data dan melakukan perhitungannya. Agar lebih mengurangi waktu yang dibutuhkan perusahaan dapat melibatkan penggunaan teknologi otomatisasi untuk mempercepat proses perhitungan dan pelaporannya.

Transaksi CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang bisa mencapai 200 hingga 300 transaksi dimana pada masa pajak bulan november dengan penjualan Rp. 612.000.000 dan pembelian Rp. 590.000.000 maka total pajak yang harus dibayarkan adalah Rp. 2.420.000 dengan perhitungan ketentuan tarif yang berlaku. Apabila tidak adanya pembelian yang dilakukan, maka perusahaan harus membayarkan tarif yang berlaku dari nominal penjualan, maka dari itu perusahaan wajib memberikan anggaran dan antisipasi agar melakukan perhitungan dan pembayaran yang baik agar tidak dapat membuat kerugian yang besar. Banyaknya transaksi yang ada dalam perhitungannya juga akan lebih sulit dan memakan waktu yang lama khususnya di dalam mengolah data dan menyajikan informasi tentang laporan perhitungan pajak pertambahan nilai, sehingga sering terjadi kesalahan dalam hal pelaporan pajak pertambahan nilai. Maka dari itu perhitungan dan pelaporan tidak bisa dikerjakan dengan manual dan harus menggunakan komputerisasi dan sistem yang baik.

Untuk membantu permasalahan di atas maka dibutuhkan penerapan sistem informasi. Terdapat beberapa metode dalam perhitungan pajak pertambahan nilai diantaranya *addition method*, *invoice credit* dan *subtraction method*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *invoice credit* karena metode ini merupakan metode yang digunakan di Indonesia. Metode *invoice method* atau *credit method* merupakan metode perhitungan pajak dengan menggunakan suatu dokumen pendukung berupa *tax invoice* (faktur pajak) untuk mendeteksi atau menguji kebenaran jumlah pajak yang terutang atas perolehan dan jumlah pajak yang terutang [2].

Berdasarkan uraian latar belakang maka diusulkan sebuah penelitian dengan judul “Sistem Informasi Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Menggunakan Metode Invoice Credit Pada CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang”.

2. METODE

A. Penerapan Metode Invoice Credit

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode *invoice credit* pada perhitungan pajak pertambahan nilai di CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang.

Dalam metode ini Pengusaha Kena Pajak (PKP) wajib memungut pajak pertambahan nilai sebesar tarif pajak yang ditetapkan. Pajak pertambahan nilai yang dipungut disebut sebagai Pajak Keluaran

sedangkan pajak pertambahan nilai yang dibayar pada saat menerima barang disebut pajak Pajak Masukan. Selisih antara jumlah Pajak Keluaran dan Pajak Masukan adalah jumlah pajak yang terutang. Apabila pajak keluaran lebih banyak daripada pajak masukan maka selisih tersebut yang akan disetorkan kepada pemerintah, sedangkan jika jumlah pajak masukan lebih banyak daripada pajak keluaran maka menjadi lebih bayar dan dapat di kompensasikan pada masa pajak berikutnya.

Berikut adalah data yang diambil dalam perhitungan pajak pertambahan nilai di CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang.

Langkah – langkah dari proses perhitungan ppn adalah :

a. Penetapan nilai PPN

$$\text{PPN yang terutang} = \text{Tarif} \times \text{DPP}$$

Keterangan :

PPN yang terutang adalah Pajak Keluaran yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak.

DPP adalah Dasar Pengenaan Pajak, dimana ini adalah jumlah harga yang diberikan kepada penjual sebagai dasar dalam menghitung pajak.

Tarif adalah nilai yang ditetapkan oleh pemerintah.

b. Perhitungan nilai PPN yang akan dibayarkan

$$\text{Pajak Keluaran} - \text{Pajak Masukan} = \text{Pajak yang harus disetor ke Kas Negara}$$

Keterangan :

Pajak Keluaran yang ditotalkan dari omset penjualan dalam masa periodenya.

Pajak Masukan adalah total pembelian yang dikreditkan dalam masa pajak yang dilaporkan.

Contoh Kasus :

Pajak Masukan	= 67.701.238	
Pajak Keluaran	= 64.424.891	-
Pajak lebih/kurang bayar	= 3.276.374	

Pada masa bulan ini perusahaan memiliki status lebih bayar dan dikompensasikan pada masa bulan berikutnya.

Masa Pajak bulan berikutnya :

Pajak Masukan	= Rp. 42.073.913	
Pajak Keluaran	= Rp. 45.696.067	-
Pajak lebih/kurang bayar	= Rp.-3.622.154	
Kompensasi lebih bayar	= Rp. 3.276.374	+
	Rp. -345.780	

Maka pada masa bulan ini perusahaan memiliki status kurang bayar dan wajib menyetorkan kepada kas negara.

Berikut penjelasan Formula perhitungan metode invoice credit pada perhitungan pajak pertambahan nilai:

$$\frac{\text{DPP} \times \text{TARIF PPN BERLAKU}}{\sum \text{PPN}} =$$

Dimana setiap pembelian barang atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan dikenakan tarif yang berlaku untuk perusahaan yang telah mencapai omzet penjualan mencapai 5,8 M dalam 1 tahun. Dimana setiap transaksi pembelian barang akan dikalikan 11% .

$$\frac{\text{PPN Faktur Pajak Masukan} - \text{PPN Faktur Pajak Keluaran}}{\sum} = \text{Nilai PPN yang dilaporkan}$$

Jadi apabila PPN masukan adalah lebih banyak dalam PPN pajak keluaran perhitungannya akan perusahaan akan melaporkan lebih bayar pada pemerintah. Sedangkan apabila PPN

Keluarannya lebih banyak maka perusahaan akan melaporkannya dengan membayar PPN yang dilaporkan.

- 1) PPN atas faktur pajak masukan Dimana total PPN yang tercantum dalam semua faktur pajak masukan yang diterima oleh perusahaan selama periode bulanan.
- 2) Total PPN atas faktur pajak keluaran Dimana total PPN yang tercantum dalam semua faktur pajak keluaran yang dibuat oleh perusahaan dalam periode bulan itu juga.
- 3) Saldo PPN PPN yang dapat diklaim – PPN yang harus dibayar Jika PPN yang dapat diklaim lebih besar dan PPN yang harus dibayar, memiliki saldo PPN yang dapat di klaim sebagai pengembalian PPN. Namun, jika PPN yang harus dibayar lebih besar, maka harus membayar kekurangannya kepada pemerintah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melalui beberapa tahap hasil yang telah dicapai adalah sebuah sistem yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan perhitungan pajak pertambahan nilai dengan efisien. Sistem ini dirancang dan dikembangkan dengan tujuan memberikan solusi yang baik dan mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Dengan sistem ini, proses perhitungan pajak pertambahan nilai ini lebih terstruktur dan mudah diakses. Pengguna dapat memasukkan data transaksi dan informasi yang relevan, dan sistem akan secara otomatis akan menjalankan perhitungan yang akurat dengan metode *Invoice credit*.

Dengan dukungan sistem ini, perusahaan dapat menghemat waktu, mengurangi beban kerja, dan lebih fokus pada kegiatan inti mereka, sambil tetap mematuhi kewajiban perpajakan dengan baik. Sistem yang dirancang dapat menyelesaikan beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam perhitungan pajak pertambahan nilai. Sistem ini mampu mengurangi potensi kesalahan perhitungan yang sering kali timbul akibat faktor manusia. Selain itu, sistem ini juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kompleksitas aturan perpajakan yang terus berubah.

Sistem yang telah dibuat adalah menggunakan Metode *Invoice credit* yang menampilkan perhitungan dengan peristiwa yang terjadi akan saya jelaskan di Form Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada Gambar 5.

Tampilan dan hasil perancangan sistem Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai menggunakan Metode *Invoice credit* dapat dilihat sebagai berikut :

1) Tampilan *Form Login*

Form Login adalah sistem yang memverifikasi pengguna sebelum memberikan hak akses untuk memastikan hanya pengguna sah yang dapat mengakses informasi di dalamnya.

Tampilan Form Login dapat dilihat pada Gambar 1 Sebagai berikut :



Gambar 1 Tampilan Form Login

Adapun fungsi tombol ataupun *textbox* pada faktur pajak masukan adalah sebagai berikut:

- a. Username: Di mana pengguna diminta memasukkan nama pengguna untuk mengetahui hak akses mana yang dapat dilihat.
- b. Password : Di mana pengguna diminta memasukkan kata sandi yang terkait dengan akun mereka yang ditampilkan dalam bentuk bintang untuk menjaga keamanan pengguna.
- c. Tombol Login : Tombol yang akan memulai proses verifikasi setelah pengguna memasukkan informasi yang diperlukan.

d. Tombol Close : Tombol untuk menutup aplikasi apabila tidak jadi digunakan.

2) Tampilan Form Menu Utama

Setelah masuk verifikasi dari form login, sistem akan memastikan bahwa pengguna hanya memiliki akses yang dituju. Tampilan Form Halaman Menu Utama dapat dilihat pada Gambar 2 Sebagai berikut:



Gambar 2 Tampilan Form Menu Utama

Adapun fungsi tombol ataupun *textbox* pada menu utama adalah sebagai berikut:

- File (Menu Login dan Logout): Pengguna melakukan login ke sistem menggunakan username dan password yang telah terdaftar. Setelah login pengguna akan mendapatkan
- Faktur (Menu Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran): Pada penggunaan hak akses admin, pengguna dapat mengakses faktur pajak masukan dan faktur pajak keluaran. Admin dapat mengelola dan menginput data transaksi faktur yang diperlukan untuk perhitungan pajak.
- Faktur (Menu Data Faktur Pajak Masukan dan Data Faktur Pajak Keluaran): Pengguna hak akses ini ialah direktur, data faktur pajak masukan dan data faktur pajak pengeluaran dapat dilihat oleh direktur agar dapat melihat rincian transaksi yang diinput oleh admin.
- Perhitungan: Menu ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin melakukan perhitungan dari sebuah metode yang telah diterapkan.
- Laporan: Menu ini dapat diakses oleh admin maupun direktur yang berisi laporan terkait perhitungan pajak pertambahan nilai guna mengambil keputusan yang bijak.

3) Tampilan Form Input Faktur Pajak Masukan

Pada Form ini dirancang untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan pembelian. Form ini didesain untuk mengelola dan merekam transaksi pembelian dengan tujuan memberikan gambaran untuk perhitungan yang akurat dalam sebuah transaksi. Pada form ini masa bulan dapat diubah dengan rentang waktu 1-3 bulan, maka dari itu dapat diakumulasikan perhitungannya dengan sistem ini.

Tampilan Form Input Faktur Pajak Masukan dapat dilihat pada Gambar 3 Sebagai berikut :



No. Faktur	Tanggal Faktur	Masa	Nama Perusahaan	Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
22.20654087	21/01/2022	1	CV. NUSA INTI PERKASA	Rp. 136.603.159	Rp. 13.660.315
22.96717540	07/03/2022	3	PT. PRATAMA INDO PLASTIK	Rp. 69.546.000	Rp. 6.954.600
22.97272705	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp. 21.623.719	Rp. 2.162.372
22.97272706	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp. 8.937.752	Rp. 893.775
22.97272707	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp. 9.162.221	Rp. 916.222
22.97272709	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp. 20.639.864	Rp. 2.063.986
22.97272710	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp. 2.720.740	Rp. 272.074
22.97272711	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp. 2.926.584	Rp. 292.658
22.97272726	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp. 82.675.161	Rp. 8.267.516
22.97272851	12/02/2022	2	PT. PRALON	Rp. 38.489.753	Rp. 3.848.975
22.97273225	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp. 254.040	Rp. 25.404
22.97273920	18/03/2022	3	PT. PRALON	Rp. 89.442.969	Rp. 8.944.297

Gambar 3 Tampilan Form Faktur Pajak Masukan

Adapun fungsi tombol ataupun *textbox* pada faktur pajak masukan ialah sebagai berikut:

- a. No. Faktur : Elemen ini adalah textbox di mana pengguna dapat memasukkan nomor faktur terkait transaksi. Nomor faktur ini akan menjadi identifikasi unik untuk setiap transaksi yang dilakukan.
- b. Tanggal Faktur: Ini adalah elemen untuk memilih tanggal transaksi terjadi. Tanggal faktur mencatat kapan transaksi dilakukan, yang penting untuk mengklasifikasikan pajak pada periode yang tepat.
- c. Masa Bulan (Otomatis): Elemen ini akan mengisi otomatis dengan bulan yang sesuai berdasarkan tanggal faktur yang dimasukkan. Ini membantu dalam mengatur transaksi ke periode perpajakan yang benar.
- d. Nama Perusahaan: Di sini, pengguna dapat memasukkan nama perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Ini membantu dalam mengidentifikasi pihak yang terlibat.
- e. Nilai DPP (Dasar Pengenaan Pajak): Elemen ini diisi dengan jumlah transaksi yang menjadi dasar perhitungan pajak. Pengguna dapat memasukkan jumlah ini untuk perhitungan lebih lanjut.
- f. Nilai PPN: Elemen ini akan diisi otomatis berdasarkan nilai DPP yang dimasukkan. PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dihitung berdasarkan nilai DPP dan tarif pajak yang berlaku.
- g. Persen PPN : Elemen ini diisi otomatis berdasarkan masa bulan yang telah diinput, dan dapat diubah apabila terjadinya perubahan pada ketentuan perpajakan yang berlaku.
- h. Tombol Tambah : Elemen ini berisi tombol yang dapat Mengaktifkan semua *Textbox* pada Form dan mengubah tulisan tambah menjadi “Simpan”
- i. Tombol Edit : Elemen ini berfungsi untuk mengubah data yang telah dipilih.
- j. Tombol Hapus : Menghapus data yang telah dipilih karena dianggap tidak perlu
- k. Tombol Close: Mengembalikan form menjadi seperti semula, dan mengaktifkan tulisan “Batal” yang bertujuan untuk keluar dari program

4) Tampilan Form Input Faktur Pajak Keluaran

Pada form ini hampir sama dengan form pajak masukan namun pada faktur pajak masukan masa bulan dapat diubah sedangkan form faktur pajak keluaran tidak dapat diubah guna untuk menghitung dan memprediksi pembayaran ataupun pelaporan yang dilakukan dengan waktu yang tepat.

Tampilan Form Input Faktur Pajak Keluaran dapat dilihat pada Gambar 4 Sebagai berikut :

No. Faktur	Tanggal Faktur	Masa	Nama Perusahaan	Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
00000	01/02/2022	2	OMZET	Rp. 48.898.814	Rp. 4.889.881
22.56115258	22/01/2022	1	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp. 131.067.307	Rp. 13.106.731
22.56115359	22/01/2022	1	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp. 10.297.887	Rp. 1.029.789
22.56115360	25/01/2022	1	CV. DAMAI TIRTA PERKASA	Rp. 31.831.116	Rp. 3.183.112
22.56115361	26/01/2022	1	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp. 324.879	Rp. 32.489
22.56115362	26/01/2022	1	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp. 47.143.875	Rp. 4.714.388
22.56115363	04/02/2022	2	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp. 3.436.752	Rp. 343.675
22.56115364	19/02/2022	2	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp. 1.111.844	Rp. 111.184
22.56115367	01/02/2022	2	PT. SINERGI KARYA SEJAHTERA	Rp. 14.537.324	Rp. 1.453.732
22.56115368	18/02/2022	2	PT. SINERGI KARYA SEJAHTERA	Rp. 1.207.632	Rp. 120.763
22.56115371	05/02/2022	2	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp. 4.589.685	Rp. 458.969
22.56115372	05/02/2022	2	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp. 3.349.638	Rp. 334.964

Gambar 4 Tampilan Form Faktur Pajak Keluaran

Adapun fungsi tombol ataupun *textbox* pada faktur pajak keluaran ialah sebagai berikut:

- a. No. Faktur : Elemen ini adalah textbox di mana pengguna dapat memasukkan nomor faktur terkait transaksi. Nomor faktur ini akan menjadi identifikasi unik untuk setiap transaksi yang dilakukan.
- b. Tanggal Faktur: Ini adalah elemen untuk memilih tanggal transaksi terjadi. Tanggal faktur mencatat kapan transaksi dilakukan, yang penting untuk mengklasifikasikan pajak pada periode yang tepat.
- c. Masa Bulan (Otomatis): Elemen ini akan mengisi otomatis dengan bulan yang sesuai berdasarkan tanggal faktur yang dimasukkan. Ini membantu dalam mengatur transaksi ke periode perpajakan yang benar.

- d. Nama Perusahaan: Di sini, pengguna dapat memasukkan nama perusahaan yang terlibat dalam transaksi. Ini membantu dalam mengidentifikasi pihak yang terlibat.
- e. Nilai DPP (Dasar Pengenaan Pajak): Elemen ini diisi dengan jumlah transaksi yang menjadi dasar perhitungan pajak. Pengguna dapat memasukkan jumlah ini untuk perhitungan lebih lanjut.
- f. Nilai PPN: Elemen ini akan diisi otomatis berdasarkan nilai DPP yang dimasukkan. PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dihitung berdasarkan nilai DPP dan tarif pajak yang berlaku.
- g. Persen PPN : Elemen ini diisi otomatis berdasarkan masa bulan yang telah diinput, dan dapat diubah apabila terjadinya perubahan pada ketentuan perpajakan yang berlaku.
- h. Tombol Tambah : Elemen ini berisi *Button* yang dapat Mengaktifkan semua *Textbox* pada Form dan mengubah tulisan tambah menjadi “Simpan”
- i. Tombol Edit : Elemen ini berfungsi untuk mengubah data yang telah dipilih.
- j. Tombol Hapus : Menghapus data yang telah dipilih karena dianggap tidak perlu
- k. Tombol Close: Mengembalikan form menjadi seperti semula, dan mengaktifkan tulisan “Batal” yang bertujuan untuk keluar dari program.

5) Tampilan Form Perhitungan PPN

Form Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sistem yang dirancang dengan metode *Invoice credit* yang dapat menghitung jumlah pajak pertambahan nilai yang harus dibayar dan dapat diakumulasikan dengan keinginan perusahaan apabila itu tidak melanggar ketentuan perpajakan.

Form ini melakukan perhitungan dengan cara mengalikan dpp dengan tarif pajak yang menghasilkan nilai PPN yang berlaku. Form nilai PPN masukan dan nilai PPN Keluaran dipanggil oleh sistem dengan cara otomatis lalu menjumlahkan sesuai dengan bulan dan menghitungnya dengan metode *invoice credit*.

Pada form ini memiliki peran penting dalam menghitung dan menjumlahkan pajak yang harus dibayar dan dikembalikan berdasarkan metode *Invoice credit* ini guna mengetahui nilai yang akan dikeluarkan perusahaan.

Tampilan Form Perhitungan PPN dapat dilihat pada Gambar 5 Sebagai berikut :

Masa Bulan	Tahun	Faktur Masukan (PPN)	Faktur Keluaran (PPN)	Kompensasi Lebih Bayar	Status Pembayaran
1	2021	Rp 40.817.744	Rp 76.835.097	Rp 63.275.654	Rp 27.258.301
2	2021	Rp 32.644.734	Rp 23.290.046	Rp 27.258.301	Rp 36.612.989
3	2021	Rp 82.186.717	Rp 47.144.699	Rp 36.612.989	Rp 71.655.007
4	2021	Rp 34.633.628	Rp 100.359.558	Rp 71.655.007	Rp 5.929.080
5	2021	Rp 37.132.219	Rp 44.548.912	Rp 5.929.080	Rp 1.487.613
6	2021	Rp 15.480.684	Rp 19.566.018	Rp 1.487.613	Rp 2.597.113
7	2021	Rp 47.997.643	Rp 51.762.885	Rp 2.597.113	Rp 3.765.209
8	2021	Rp 21.995.590	Rp 46.504.631	Rp 3.765.209	Rp 24.509.067
9	2021	Rp 62.798.243	Rp 66.866.028	Rp 24.509.067	Rp 4.067.113
10	2021	Rp 71.943.205	Rp 75.683.501	Rp 4.067.113	Rp 3.740.205

Gambar 5 Form Perhitungan PPN

Adapun fungsi tombol ataupun *textbox* pada form perhitungan PPN ialah sebagai berikut:

- a. Nomor: *Textbox* ini berfungsi sebagai pengurutan nama dan data dalam form perhitungan PPN.
- b. Masa Bulan: *TextBox* ini berfungsi sebagai input untuk memilih bulan tertentu. Saat bulan dipilih, data PPN masukan dan keluaran akan terisi otomatis sesuai dengan bulan yang ditentukan.
- c. Tahun : *Textbox* ini berfungsi sebagai pemilihan tahun yang berfungsi memanggil data Jumlah PPN dari Faktur Pajak Masukan dan Keluaran berdasarkan tahun yang dipilih.
- d. PPN Masukan: *TextBox* ini secara otomatis menampilkan nilai PPN masukan berdasarkan bulan yang dipilih pada Masa Bulan.
- e. PPN Keluaran: *TextBox* ini otomatis menampilkan nilai PPN keluaran berdasarkan bulan yang dipilih pada Masa Bulan.
- f. Kompensasi Lebih bayar: Elemen ini memungkinkan pengguna memasukkan data kompensasi lebih bayar yang diambil dari bulan sebelumnya, jika ada.

- g. Status Kurang atau lebih bayar : Di sini terletak inti metode perhitungan. Pengguna dapat melihat apakah status perhitungan adalah kurang bayar atau lebih bayar berdasarkan perbandingan antara PPN masukan dan keluaran.
- h. Simpan: Tombol ini berfungsi untuk menyimpan data yang dimasukkan atau dihitung.
- i. Edit: Pengguna dapat mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya menggunakan tombol ini.
- j. Hapus: Jika diperlukan, tombol ini memungkinkan pengguna untuk menghapus data yang tidak relevan atau salah.
- k. Close: Tombol ini memungkinkan pengguna untuk kembali ke form awal atau menutup tampilan menu utama.
- l. Cetak: Tombol ini menghasilkan laporan perhitungan yang mencakup detail dari data yang dimasukkan atau dihitung.

Dengan elemen ini, tampilan form perhitungan PPN menyediakan informasi yang relevan untuk keperluan pelaporan dan pengambilan keputusan.

6) Tampilan *Form Data Faktur Pajak Masukan*

Pada form ini hak akses yang telah dibuat khusus untuk direktur dengan tujuan memberikan kemampuan direktur untuk melihat informasi namun tidak dapat mengubah data ataupun menghapusnya. Dalam tabel, berisi beberapa detail yang ditampilkan secara rinci :

- a. No faktur pajak yang merupakan identifikasi transaksi pajak masukan.
- b. Tanggal faktur pajak yaitu tanggal diterbitkannya faktur pajak masukan.
- c. Masa bulan yaitu periode bulan transaksi yang akan dilaporkan.
- d. Nama perusahaan yaitu informasi mengenai lawan transaksi
- e. DPP yaitu nilai transaksi sebelum dikenai pajak
- f. PPN yaitu jumlah pajak yang dikenai pada transaksi.

Tampilan Form Data Faktur Pajak Masukan dapat dilihat pada Gambar 6 Sebagai berikut :



No. Faktur	Tanggal Faktur	Masa	Nama Perusahaan	Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
22-20654087	21/01/2022	1	CV. NUSA INTI PERKASA	Rp 136.603.159	Rp 13.660.31
22-96717540	07/03/2022	3	PT. PRATAMA INDO PLASTIK	Rp 69.546.000	Rp 6.954.600
22-97272705	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp 21.623.719	Rp 2.162.372
22-97272706	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp 8.937.752	Rp 893.775
22-97272707	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp 8.162.221	Rp 816.222
22-97272709	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp 20.839.864	Rp 2.083.986
22-97272710	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp 2.720.740	Rp 272.074
22-97272711	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp 2.926.584	Rp 292.658
22-97272729	11/02/2022	2	PT. PRALON	Rp 82.675.161	Rp 8.267.516
22-97272851	12/02/2022	2	PT. PRALON	Rp 38.489.753	Rp 3.848.975
22-97273225	11/02/2022	3	PT. PRALON	Rp 254.040	Rp 25.404
22-97273920	18/03/2022	3	PT. PRALON	Rp 89.442.969	Rp 8.944.297

Gambar 6 Form Data Faktur Pajak Masukan Direktur

g. Tampilan *Form Data Faktur Pajak Keluaran*

Sistem ini mengembangkan sebuah form yang mirip dengan form data faktur pajak masukan. Yaitu berupa isi rincian mengenai faktur pajak keluaran yang telah dirancang khusus untuk admin dan menampilkan rinciannya pada hak akses direktur untuk melihatnya. Adapun saya jelaskan kembali rincian yang ada pada data faktur pajak keluaran ini:

- a. No faktur pajak yang merupakan identifikasi transaksi pajak masukan.
- b. Tanggal faktur pajak yaitu tanggal diterbitkannya faktur pajak masukan.
- c. Masa bulan yaitu periode bulan transaksi yang akan dilaporkan.
- d. Nama perusahaan yaitu informasi mengenai lawan transaksi
- e. DPP yaitu nilai transaksi sebelum dikenai pajak
- f. PPN yaitu jumlah pajak yang dikenai pada transaksi.

Tampilan Form Data Faktur Pajak Keluaran dapat dilihat pada Gambar 7 Sebagai berikut :

No. Faktur	Tanggal Faktur	Masa	Nama Perusahaan	Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
00000	01/02/2022	2	OMZET	Rp 48.898.814	Rp 4.889.881
22.56115258	22/01/2022	1	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp 131.067.307	Rp 13.106.73
22.56115359	22/01/2022	1	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp 10.297.887	Rp 1.029.785
22.56115360	25/01/2022	1	CV. DAMAI TIRTA PERKASA	Rp 31.831.116	Rp 3.183.112
22.56115361	26/01/2022	1	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp 324.879	Rp 32.489
22.56115362	26/01/2022	1	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp 47.143.875	Rp 4.714.388
22.56115363	04/02/2022	2	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp 3.436.752	Rp 343.675
22.56115364	19/02/2022	2	PT. JALA OKTA SEJAHTERA	Rp 1.111.844	Rp 111.184
22.56115367	01/02/2022	2	PT. SINERGI KARYA SEJAHTERA	Rp 14.537.324	Rp 1.453.732
22.56115368	15/02/2022	2	PT. SINERGI KARYA SEJAHTERA	Rp 1.207.632	Rp 120.763
22.56115371	05/02/2022	2	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp 4.589.685	Rp 458.969
22.56115372	05/02/2022	2	PT. ANDIKA BANGUN NUSANTARA	Rp 3.349.638	Rp 334.964

Gambar 7 Tampilan Form Faktur Pajak Keluaran Direktur

h. Tampilan Form Laporan Perhitungan PPN

Pada Form Laporan ini menghasilkan laporan perhitungan pajak pertambahan nilai berdasarkan tahun yang dipilih pengguna berfungsi untuk melihat hasil perhitungan yang berfokus dengan metode *invoice credit*.

Tampilan Form Cetak Laporan perhitungan PPN dapat dilihat pada Gambar 8 Sebagai berikut :

Gambar 8 Tampilan Form Cetak Laporan Perhitungan PPN

LAPORAN REKAPITULASI PERHITUNGAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
CV. SUMBER REZEKI SUKSES GEMILANG

Medan, 09/09/2023

Masa Bulan	Tahun	PPN Masukan	PPN Keluaran	Kompensasi Lebih Bayar	Status Lebih / Kurang
1	2022	Rp 13.660.315	Rp 22.534.235	Rp -	Rp -8.873.920
2	2022	Rp 3.848.975	Rp 7.713.168	Rp -	Rp -3.864.193
3	2022	Rp 56.733.113	Rp 58.067.478	Rp 2.336.334	Rp 1.103.971
4	2022	Rp 30.502.278	Rp 35.207.945	Rp 1.103.971	Rp -3.601.696
5	2022	Rp 61.683.656	Rp 64.687.546	Rp -	Rp -3.001.890
6	2022	Rp 57.734.749	Rp 60.836.678	Rp -	Rp -3.101.929
7	2022	Rp 38.198.414	Rp 41.309.174	Rp -	Rp -3.110.760
8	2022	Rp 64.424.891	Rp 67.701.236	Rp -	Rp -3.276.345
9	2022	Rp 42.073.913	Rp 45.696.056	Rp -	Rp -3.622.143
10	2022	Rp 52.427.958	Rp 54.772.409	Rp -	Rp -2.344.451
11	2022	Rp 64.957.498	Rp 67.392.080	Rp -	Rp -2.434.582
12	2022	Rp 21.764.918	Rp 23.306.367	Rp -	Rp -1.541.449
				Status Pembayaran PPN	Rp -39.671.387,00

Diketahui,

DIREKTUR

Gambar 9 Tampilan Output Laporan Perhitungan PPN

Adapun perincian yang mencakup dalam form laporan perhitungan PPN ini ialah:

- Masa Bulan: Laporan ini memberikan informasi tentang periode bulan tertentu dengan pembayaran PPN. Yang mengidentifikasi transaksi yang dikenakan PPN dengan periode waktu spesifik.
- Tahun : yang berisi tahun laporan PPN berdasarkan data yang telah dipilih pada form cetak laporan, yang berfungsi mengetahui pembayaran PPN berdasarkan data yang urutan dari tahun.
- PPN Masukan: Laporan ini secara rinci menunjukkan nilai PPN masukan berdasarkan bulan yang telah diidentifikasi.
- PPN Keluaran: Laporan ini juga menampilkan nilai PPN keluaran berdasarkan bulan yang sama dimana informasi ini sangat penting dalam menghitung PPN yang menyeluruh.

- e. Status kurang atau lebih bayar: Laporan ini mengidentifikasi status apakah perusahaan mengalami kurang bayar atau lebih bayar dalam perhitungan PPN. Informasi ini sangat berarti untuk pengelolaan keuangan yang tepat.
- f. Hasil Perhitungan PPN keseluruhan: Laporan ini menampilkan hasil perhitungan secara keseluruhan pada kolom status. Total yang telah dibuat memberikan pandangan yang akurat pada perusahaan untuk pelaporan pajak PPN.

Laporan ini juga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam hal manajemen keuangan perusahaan. Dengan memberikan kemudahan dalam pemantauan perusahaan dalam mengelola kebijakan keuangan yang efektif.

B. Pembahasan

Pada bagian Pembahasan ini akan dijelaskan tentang kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang telah direncanakan :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*) diperlukan perangkat berupa laptop atau PC yang memenuhi spesifikasi sebagai berikut :
 - a. Prosesor minimal Core i3
 - b. Ram minimal 2 GB
 - c. Kapasitas Hardisk minimal 80 GB
- b. Perangkat Lunak (*Software*) diperlukan perangkat lunak dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. *Microsoft Windows 10*
 - b. *Microsoft Visual Basic 2010*
 - c. *Microsoft SQL Server 2008*
 - d. *Crystal Report*

C. Pengujian Program

Pada tahap pengujian ini, tujuannya adalah memverifikasi bahwa sistem yang telah dikembangkan mampu beroperasi secara optimal.

Tabel 1 Pengujian Form Login

No.	Form Login	Hasil Sitem	Hasil Uji
1	Masukkan Username dan Password dengan benar, untuk masuk sebagai Admin atau Direktur, lalu klik tombol "Login"	Sistem akan mengolah informasi dan menampilkan Form sesuai dengan hak akses yang diberikan kepada masing-masing pengguna.	Sesuai
2	Jika username dan Password diisi dengan data yang tidak sesuai, kemudian Admin atau Direktur mencoba untuk Masuk	Sistem akan memunculkan Form masuk kembali dengan pesan error	Sesuai

Tabel 2 Pengujian Form Faktur Pajak Masukan

No	Form Faktur Pajak Masukan	Hasil Sistem	Hasil Uji
1	Mengisi data dengan benar, lalu klik tombol simpan	Sistem menyimpan data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Masukan pada <i>database</i> FakturM	Sesuai
2	Mengisi data tidak lengkap	Sistem akan memunculkan pesan error	Sesuai
3	Klik edit	Sistem akan mengubah data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Masukan pada <i>database</i> FakturM	Sesuai
4	Klik Hapus	Sistem Akan menghapus data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Masukan pada <i>database</i> FakturM	Sesuai
5	Klik Cancel	Sistem akan menutup Form Faktur Pajak Masukan	Sesuai

Tabel 3 Pengujian Form Faktur Pajak Keluaran

No	Form Faktur Pajak Keluaran	Hasil Sistem	Hasil Uji
1	Mengisi data dengan benar, lalu <i>klik</i> tombol simpan	Sistem menyimpan data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Keluaran pada <i>database</i> FakturK	Sesuai
2	Mengisi data tidak lengkap	Sistem akan memunculkan pesan error	Sesuai
3	Klik edit	Sistem akan mengubah data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Keluaran pada <i>database</i> FakturK	Sesuai
4	Klik Hapus	Sistem Akan menghapus data yang telah diisi dalam tabel Faktur Pajak Keluaran pada <i>database</i> FakturK	Sesuai
5	Klik Cancel	Sistem akan menutup Form Faktur Pajak Keluaran	Sesuai

Tabel 4 Pengujian Form Perhitungan

No	Form Perhitungan	Hasil Sistem	Hasil Uji
1	Klik Masa Bulan	Sistem akan menjumlahkan PPN Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran sesuai bulannya pada <i>database</i> FakturM dan FakturK	Sesuai
3	Klik Masa Tahun	Sistem akan menjumlahkan PPN Faktur Pajak Masukan dan Faktur Pajak Keluaran berdasarkan tahun yang dipilih pada <i>database</i> FakturM dan FakturK	Sesuai
2	Mengisi data Kompensasi Lebih Bayar	Sistem akan memproses data perhitungan PPN menggunakan Metode <i>Invoice credit</i>	Sesuai
3	Klik Simpan	Sistem akan menyimpan data yang telah diisi Tabel Perhitungan PPN	Sesuai
3	Klik Edit	Sistem akan mengedit jumlah data yang telah disimpan pada Tabel Perhitungan PPN	Sesuai
4	Klik Cetak	Sistem akan menampilkan data laporan perhitungan PPN dari bulan yang telah diisi	Sesuai
5	Mengisi data tidak lengkap	Sistem akan memunculkan pesan error	Sesuai

Tabel 5 Pengujian Form Laporan

No.	Form Laporan	Hasil Sistem	Hasil Uji
1	Klik Tahun Laporan	Sistem akan menampilkan hasil perhitungan PPN dengan data yang telah diisi	Sesuai

D. Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Setiap sistem yang telah dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan sistem yang telah dibuat.

Adapun kelebihan dari sistem yang telah dibuat sebagai berikut:

- Sistem yang dibuat memberikan kemudahan dalam mengelola pajak pada perusahaan. Perusahaan dapat melacak pembayaran dan mengoptimalkan pelaporan pajak yang menghasilkan pengelolaan pajak lebih terpancang dan efektif.
- Sistem ini memiliki kinerja yang ringan, sehingga tidak memerlukan spesifikasi khusus untuk berfungsi secara optimal.
- Sistem ini membantu perusahaan untuk memanfaatkan secara penuh kredit pajak yang dapat di klaim dari pembelian agar dapat diakumulasikan sehingga dapat mengurangi biaya pajak yang lebih besar.

Adapun kekurangan sistem yang telah dibuat diantaranya yaitu:

- Sistem ini dapat diakses hanya pada perusahaan saja dengan berbasis desktop dan belum berbasis web yang dapat digunakan oleh beberapa perangkat.

- b) Sistem ini hanya dapat memperhitungkan data yang telah diakses dalam perhitungan pajak pertambahan nilai dan belum dapat mentransfer data dari perangkat lain.
- c) Sistem ini belum memiliki mekanisme otomatis untuk melakukan backup data jika kemungkinan kehilangan data penting yang mengakibatkan kerusakan pada *hardware*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perhitungan pajak pertambahan nilai menggunakan metode *invoice credit*, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Keakuratan perhitungan dengan menggunakan metode *invoice credit* pada sistem yang dibuat dapat menjadikan referensi bagi perusahaan dalam melakukan perhitungan guna memperoleh pelaporan dan pencatatan keuangan yang baik.
- 2) Dengan adanya sistem ini sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menghitung pajak pertambahan nilai guna memperoleh perhitungan yang tepat.
- 3) Dengan menggunakan pemrograman berbasis desktop ini dan menggunakan penyimpanan dengan *database SQLServer* maka dapat menghasilkan sistem perhitungan pajak pertambahan nilai pada perusahaan CV. Sumber Rezeki Sukses Gemilang.
- 4) Metode *Invoice Credit* digunakan sebagai alat bantu untuk menentukan perhitungan pajak pertambahan nilai secara tepat dan akurat sesuai dengan pilihan yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia sehingga mampu menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih disampaikan kepada bapak dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang mendukung dalam proses penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Bhadraka Evandito Atmomintarso dan Wirawan. (2021). Sistem Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada Web dengan Menggunakan Teknik Blockchain. *Jurnal Teknik ITS*.
- [2] Fahmi Kamal dan Rio Ruliyana. (2019). Pengelolaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Transaksi Penjualan (Studi Kasus : PT Elsiscom Prima Karya Jakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*.
- [3] Muryani Arsal, dkk. (2021). Implementasi Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai Atas Transaksi Rekanan Pada Coffee 36 Kabupaten Gowa. *Jurnal Amnesti : Jurnal Riset Perpajakan*.
- [4] Mohammad Nur Fawaiq, dkk. (2019). Prediksi Hasil Pertanian Padi Di Kabupaten Kudus Dengan Metode Brown's Double Exponential Smoothing. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*.
- [5] Nadia Fitri. (2019). Analisis Sistem Informasi Pajak Pertambahan Nilai Melalui E-Faktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- [6] Sutiyono. (2020). Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode MDD (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam. *Jurnal Sistem Informasi J-SIKA*.
- [7] Yunita Haluhu, dkk. (2019). Perancangan Sistem Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Menggunakan VB Net di PT. Surya Mustika Andalas. *Jurnal of Information Technology and Accounting*.
- [8] Herlina, (2019). "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Badan Layanan Umum Balai Kesehatan Mata Masyarakat Makassar." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR: Skripsi.
- [9] Novicha, R. B. P., & Naja, S. A. (2018). Rancangan uml sistem pendukung keputusan pemilihan sepatu dengan metode ahp berbasis android. *Prosiding SENDI_U 2018*, 978–979.

- [10] Priyono, A. H., & Amrin, A. (2019). Sistem Informasi Pengelolaan Sertifikat Tanah Pada Badan Pertanahan Nasional Jakarta. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2),30–37.
- [11] Ternando, A. J., Efendi, R., & Purwandari, E. P. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Penginapan Di Kota Bengkulu Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : Kota Bengkulu). *Jurnal Rekursif*,6(1),24–35.
- [12] Sidharta, K., & Wibowo, T. (2020). Studi Efisiensi Sumber Daya Terhadap Efektivitas Penggunaan Database : Studi Kasus SQL Server Dan MySQL. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 508–515.
- [13] Pristiani, D., & Syafitri, Y. (2019). Membangun Aplikasi Arisan Online Berbasis Web Android. *Jurnal Onesismik*, 3(3), 178–193.
- [14] DCC Bandar Lampung, A., & Syafitri, Y. (2019). Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Smkn 1 Kotabumi. *XVII(April)*, 233–241.
- [15] Agustiawan A., & Suhartini, D. (2022). Analisis Perkembangan Pajak Pertambahan Nilai Atas Perdagangan Melalui Sistem Elektronik Di Indonesia. *XVII(Desember)*, 13–21.
- [16] Suwastika, Y., & Malik, Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Pembebasan PPN Kedutaan besar dan Organisasi International Dengan Metodologi FAST. *VIII(Juni)*, 508–521.